



**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)*, *MARKET VALUE ADDED (MVA)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur  
Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang  
Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)**

**SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**SRI RAHAYU REJEKI**  
**NIM. 11673200810**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)*, *MARKET VALUE ADDED (MVA)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur  
Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang  
Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)**

**SKRIPSI**

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**SRI RAHAYU REJEKI**  
NIM. 11673200810

**WPROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**



## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sri Rahayu Rejeki  
 NIM : 11673200810  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : S1 Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
 Judul : Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020  
 Tanggal Ujian : 03 November 2021

Pekanbaru, 12 November 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing

**Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA**  
**NIP. 19720209 200604 2 002**

Mengetahui

Dekan  
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ketua Program Studi  
 S1 Akuntansi



**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Akt**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Sri Rahayu Rejeki  
 NIM : 11673200810  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : S1 Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
 Judul : Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020  
 Tanggal Ujian : 03 November 2021

Pekanbaru, 12 November 2021

Disetujui Oleh

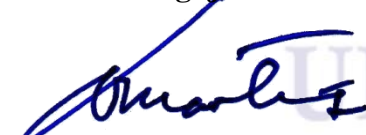
Ketua Penguji


Astuti Mevlinda, SE, MM

NIP. 19720513 200701 2 018


Mengetahui

Penguji I


Dr. Donv Martias, SE, MM

NIP. 19760306 200710 1 004

Penguji II


Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA

NIP. 19810817 200604 2 007



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Rejeki  
 NIM : 11673200810  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 01 Januari 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis Skripsi Karya Ilmiah lainnya\*:  
Pengaruh Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA),  
Market Value Added (MVA), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap  
Harga Saham. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor  
Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis Skripsi Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis Skripsi Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis Skripsi (Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 November 2021

Yang membuat pernyataan



Sri Rahayu Rejeki  
 NIM : 11673200810

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



**ABSTRAK**

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)*, *MARKET VALUE ADDED (MVA)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan  
Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)**

Oleh:

**SRI RAHAYU REJEKI**  
**11673200810**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham secara parsial dan simultan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapatkan sebanyak 12 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 11. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan *Economic Value Added (EVA)* dan *Financial Value Added (FVA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Market Value Added (MVA)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji *Adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 57,14%, sedangkan sisanya sebesar 42,86% dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Harga saham, *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)*, *Market Value Added (MVA)*, *Earning Per Share (EPS)*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah* segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan karena keterbatasan kemampuan peneliti serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua Orang tua Ayah Umardani.D dan Ibu Amrina yang selalu mendoakan, memberi dukungan, pengorbanan, kesabaran, nasehat, kasih sayang dan ketulusan tak terhingga yang telah ayah maupun ibu berikan kepada penulis. Serta Kakak Fitri Kumala Sari, adek Fira Maya Dani dan Hulwa Humairoh yang memberikan dukungan dan menjadi penyemangat bagi penulis.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

5. Ibu Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

6. Bapak Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Desrir Miftah, SE., MM, Ak selaku Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ibu Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya serta staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Trian Rizqi Syas yang selalu sabar dan tulus dalam membantu segala hal, menjadi tempat berbagi ilmu dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
3. Sahabat seperjuangan Karina Lukman, Dwi Adna Pratika dan Anisa Mawati Khotimah yang memberi dukungan kepada penulis.
4. Semua pihak yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, 25 Oktober 2021

Penulis,

Sri Rahayu Rejeki

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Sinyal.....	14
2.2 Tinjauan Pustaka.....	15
2.2.1 Saham.....	15
2.2.2 Harga Saham .....	16
2.2.3 Laporan Keuangan .....	17
2.2.4 Kinerja Keuangan Perusahaan .....	20

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.5 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	21
2.2.6 <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	23
2.3.7 <i>Financial Value Added (FVA)</i> .....	29
2.3.8 <i>Market Value Added (MVA)</i> .....	32
2.3.9 <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	34
2.3.10 Harga Saham dalam Perspektif Islam .....	34
2.3 Penelitian Terdahulu .....	36
2.4 Kerangka Konseptual.....	40
2.5 Hipotesis dan Pengembangan Hipotesis .....	41
2.5.1 Pengaruh EVA Terhadap Harga Saham.....	41
2.5.2 Pengaruh FVA Terhadap Harga Saham.....	43
2.5.3 Pengaruh MVA Terhadap Harga Saham .....	44
2.5.4 Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham.....	45
2.5.5 Pengaruh EVA, FVA, MVA dan EPS Terhadap Harga Saham .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
3.1 Objek Penelitian.....	49
3.2 Jenis Penelitian .....	49
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.6 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	52
3.7 Metode Analisis Data.....	53
3.7.1 Statistik Deskriptif .....	54
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	54
3.7.3 Pemilihan Model Data Panel .....	57



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.4 Uji Hipotesis .....	60
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	64
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	65
4.3 Perhitungan Masing-Masing Variabel Operasional.....	66
4.3.1 <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	66
4.3.2 <i>Financial Value Added</i> (FVA).....	67
4.3.3 <i>Market Value Added</i> (MVA).....	67
4.3.4 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	67
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	68
4.4.1 Uji Normalitas.....	68
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.4.3 Uji Multikolinieritas.....	70
4.4.4 Uji Autokorelasi.....	70
4.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	71
4.5.1 Model Regresi Data Panel.....	72
4.5.1.1 Model <i>Common Effect</i> .....	72
4.5.1.2 Model <i>Fixed Effect</i> .....	73
4.5.1.3 Model <i>Random Effect</i> .....	74
4.6 Pemilihan Model Data Panel .....	75
4.6.1 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	75
4.6.2 Hasil <i>Hausman Test</i> .....	76
4.7 Analisis Regresi Data Panel.....	77
4.8 Uji Hipotesis .....	79
4.8.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	79



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8.2 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F).....	82
4.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	83
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
4.9.1 Pengaruh EVA Terhadap Harga Saham.....	84
4.9.2 Pengaruh FVA Terhadap Harga Saham.....	86
4.9.3 Pengaruh MVA Terhadap Harga Saham .....	87
4.9.4 Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham.....	88
4.9.5 Pengaruh EVA, FVA, MVA dan EPS secara simultan terhadap harga saham .....	89
BAB V .....	91
5.1 Kesimpulan .....	91
5.2 Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	93
DAFTAR LAMPIRAN.....	97
RIWAYAT HIDUP.....	109



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	50
Tabel 3.2	Perusahaan yang dijadikan Sampel Sub Sektor Otomotif .....	50
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel .....	53
Tabel 4.1	Perusahaan yang dijadikan Sampel .....	64
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif .....	65
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser .....	69
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas .....	70
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	71
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i> .....	72
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> .....	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	74
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Chow Test</i> .....	75
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Hausman Test</i> .....	76
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	77
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik t .....	79
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik f .....	83
Tabel 4.14	Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	84

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

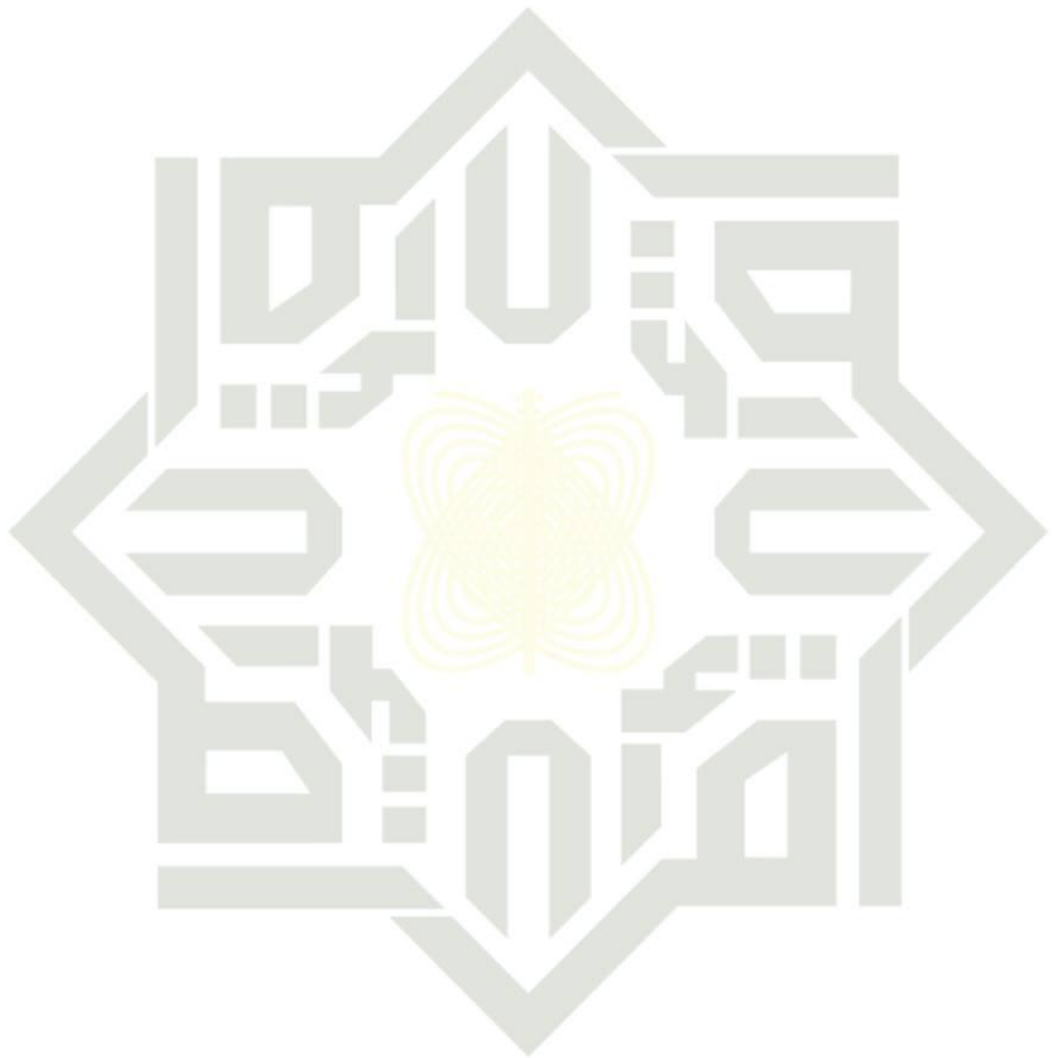
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	41
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	68



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Hasil Tabulasi Data .....	98
LAMPIRAN 2	Hasil Statistik Deskriptif .....	100
LAMPIRAN 3	Hasil Uji Normalitas.....	100
LAMPIRAN 4	Hasil Uji Multikolinieritas .....	100
LAMPIRAN 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	101
LAMPIRAN 6	Hasil Uji Autokorelasi.....	102
LAMPIRAN 7	Hasil Model <i>Common Effect</i> .....	103
LAMPIRAN 8	Hasil Model <i>Fixed Effect</i> .....	104
LAMPIRAN 9	Hasil Model <i>Random Effect</i> .....	105
LAMPIRAN 10	Hasil Uji <i>Chow Test</i> .....	106
LAMPIRAN 11	Hasil Uji <i>Hausman Test</i> .....	107
LAMPIRAN 12	Surat Keterangan Izin Penelitian.....	108

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Namun sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan kepercayaan investor atau calon investor untuk menginvestasikan uangnya dan akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan tersebut.

Pada awal tahun 2020, menjadi salah satu kondisi terburuk bagi pasar modal dunia yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan. Terpuruknya Indeks IHSG menjadi sebuah kekhawatiran yang tajam bagi para investor ataupun calon investor di Indonesia. Pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia terkhususnya sub sektor otomotif. Salah satu saham yang paling tertekan ialah PT. Astra International Tbk (ASII) mengalami penurunan drastis sejak Covid19. Dimana harga sahamnya menjadi sangat murah bahkan jauh lebih murah dibandingkan di tahun 2016. Pada akhir tahun 2020 PT Astra International Tbk (ASII) ditutup dengan harga 6.025 per saham. Namun pada pertengahan bulan 2020 harganya pernah terpankask menjadi 3.520 per saham yang artinya harga sahamnya mencapai hampir setengahnya (Kompas.com,2020). Selanjutnya tidak jauh kalah yang mengalami keterpurukan akibat covid-19 ialah Astra Auto Part Tbk (AUTO), PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM), Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), Indospring

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tbk (INDS), Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), Prima alloy steel Universal Tbk (PRAS), Selamat Sempurna Tbk (SMSM) dan Garuda Metalindo Tbk (BOLT) yang mengalami penurunan harga penutupan saham ditahun 2020 akibat pandemic covid-19.

Selain itu, pasar modal di Bursa Efek Indonesia tengah dalam kondisi yang tak menentu sejak mewabahnya virus corona (covid-19) di indonesia. Banyak saham emiten berguguran, termasuk perusahaan pada sektor manufaktur. Sejak corona di Indonesia pada awal maret indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada angka negative. IHSG turun 51 poin atau sebesar 1,3% ke level 3.937. Penurunan IHSG melengkapi kinerja rupiah yang juga terpuruk (Kompas.com,2020).

Harga saham sejumlah emiten mengalami penurunan 14%-50% sejak awal tahun. PT Astra International Tbk, Pada tiga bulan pertama 2020, penjualan mobil Astra turun 3%. Berdasarkan laporan keuangannya, pendapatan bersih perusahaan turun 9% menjadi Rp54 triliun dibandingkan dengan Rp59,6 triliun pada kuartal I/2019. Seiring penurunan pendapat tersebut, laba bersih Astra turun 8% menjadi Rp4,8 triliun pada kuartal I/2020 dibandingkan dengan Rp5,2 triliun pada periode yang sama 2019. Dalam tiga bulan terakhir, saham ASII telah turun lebih dari 30% dan sejak awal tahun saham ini telah turun lebih dari 40% (Bigalpha.id,2020)

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) melaporkan penjualan mobil pada periode April 2020 hanya mencapai 7.871 unit atau turun sebesar 90% dibandingkan dengan 84.056 unit pada April 2019. Penjualan

tersebut diperkirakan semakin menurun pada Mei 2020. Penurunan penjualan tersebut seiring penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I/2020 akibat corona. Turunnya daya beli masyarakat juga berpengaruh terhadap penjualan mobil tersebut. Sektor otomotif sangat lesu, tingkat pembelian turun sangat drastis karena menurunnya daya beli masyarakat serta fokus masyarakat lebih mengarah pada kesehatan. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang memicu pada semester pertama growth perekonomian terjadi penurunan, karena memang terjadi perlambatan perekonomian, terutama beberapa sektor yang berkontribusi terhadap PDB tidak bergerak sama sekali. Pandemi ini juga mendisrupsi bisnis di sektor otomotif. Dalam situasi saat ini masyarakat memilih tidak membeli kendaraan baru, justru banyak yang menjual (cnbcindonesia,2020).

Pada saat pandemi ramai dibicarakan di Indonesia, harga saham secara umum mengalami penurunan. Pandemi menimbulkan kepanikan di lantai bursa. Investor berbondong melakukan aksi jual. Beberapa kali Bursa Efek Indonesia menerapkan trading halt untuk menahan laju koreksi. Namun sebagian pemegang saham menjual sahamnya karena khawatir harga saham akan semakin menurun bahkan ada kemungkinan terjadi buy back saham oleh emiten yang dapat merugikan para pemegang saham. Sebagian investor justru meningkatkan jumlah saham karena berasumsi harga saham akan meningkat setelah pandemi berakhir. Investor yang termasuk risk taker (berani mengambil risiko) akan memanfaatkan kondisi ini untuk membeli banyak saham pada saat harga turun. Investor yang termasuk risk averter (takut mengambil risiko) akan ketakutan, sebagian investor tersebut akan menjual saham karena khawatir nilai saham akan semakin menurun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan merugikan. Sebagian lainnya tidak menjual namun juga tidak membeli saham, mereka mempertahankan jumlah saham yang dimiliki, namun mereka juga tidak berani membeli atau menambah jumlah saham karena khawatir harganya akan semakin menurun. Bagi investor, pada umumnya mereka menambah jumlah saham namun penuh pertimbangan, mereka akan membeli dalam jumlah tertentu (tidak banyak), dengan demikian jika harga saham turun maka kerugian tidak terlalu besar dan jika harga saham naik maka akan mendapatkan keuntungan. Sehingga dalam hal ini, Investor dituntut tidak hanya harus memiliki modal namun juga harus memiliki pengetahuan serta dapat mengambil sikap yang tepat dalam melakukan jual beli di pasar saham. Analisa harus dilakukan oleh investor baik analisa fundamental maupun analisa teknikal (Saraswati,2020).

Fenomena yang terjadi saat ini dalam mempengaruhi harga saham di pasar modal Indonesia membuat pentingnya meneliti kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.. Karena pada situasi saat ini banyak hal yang dapat dipertimbangkan bagi calon investor dalam berinvestasi yaitu dengan mempertimbangkan keuntungan dalam jangka panjang. Investor perlu melakukan analisis fundamental untuk membuat keputusan dalam memilih saham mana yang akan dibeli untuk jangka panjang. Tentunya pergerakan harga saham akan dapat ditentukan dari sisi kinerja perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2014:2) kinerja keuangan menjadi suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Selain itu perpesktif keuangan sangat berguna untuk memberikan gambaran bagi kebijaksanaan ekonomi perusahaan dan melihat secara umum keberlangsungan perusahaan. Hal tersebut akan memberi dampak positif bagi para *stakeholder*.

Sehingga dalam berinvestasi tentunya bagi para *stakeholder* akan menjadikan kinerja keuangan sebagai tolak ukur apakah perusahaan tersebut semakin baik atau semakin buruk dalam kinerjanya. Kinerja ini mencerminkan kekuatan perusahaan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Menurut PSAK 1 (IAI, 2015) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas. Namun Triatmojo (2011) berpendapat bahwa pengukuran dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya. Sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menciptakan nilai atau tidak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperbaiki adanya kelemahan pada analisis rasio profitabilitas, maka para ahli mengusulkan konsep pengukuran kinerja keuangan yang didasarkan pada konsep nilai tambah (*value Added based*). Dengan pengukuran kinerja yang berbasis pada nilai tambah diharapkan dapat memberikan hasil pengukuran kinerja perusahaan yang realistis dan mendukung penyajian laporan keuangan, sehingga para pemakai laporan keuangan dapat dengan mudah mengambil keputusan baik untuk berinvestasi maupun untuk perencanaan peningkatan kinerja perusahaan. Sehingga konsep yang diusulkan pada penelitian ini adalah *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)*, dan *Market Value Added (MVA)*.

EVA adalah tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal. Penelitian sebelumnya oleh Septiyani, (2015), M. Firdausi dkk (2019), Kusuma, D. I. (2018), dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa pengukuran menggunakan EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara Fatullah (2016), Agnatia (2018), Stevy Jimry Poluan, dkk (2019), menemukan hal yang berbeda menemukan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

FVA adalah pengukuran kinerja keuangan dengan mengukur kontribusi dari fixed assets dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan. Hasil penelitian Kusumaningtyas, Rista (2016), dalam penelitiannya menemukan bahwa EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan

penelitian Indrawan, Reza (2011), hasil penelitian menunjukkan bahwa FVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan pada periode tertentu dengan nilai ekuitas yang dipasok para investornya. Hasil penelitian Viandina Puspita (2015), Martina Rut Utami, Arif Darmawan (2018), Stevy Jimry Poluan, dkk (2019), dalam penelitiannya menemukan bahwa MVA berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian, Faitullah (2016), Mustikowati R (2017), Rahmah Arafati Masyiyan, Deannes Isyнуwardhana (2019), bahwa Market Value Added (MVA) menemukan hal yang berbeda menemukan bahwa secara parsial menunjukan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kemudian rasio nilai pasar merupakan rasio yang dapat dipergunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan salah satu cara untuk melihat besar keuntungan yang bisa diperoleh dari pertumbuhan perusahaan. Rasio pasar yang berkaitan dengan investasi salah satunya adalah *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) adalah keuntungan yang diperoleh atas tiap lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal sebagai EPS. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan semua pemegang saham perusahaan. Menurut Tandelilin (2014: 233), informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna bagi para investor, karena bisa menggambarkan prospek earning

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan di masa depan. Menurut Irham Fahmi (2015: 83) EPS adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki. Pada prinsipnya para investor akan mau menanamkan modalnya apabila tingkat pengembalian yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan, sehingga perhitungan EPS menjadi salah satu hal utama yang akan diperhatikan oleh investor sebelum membuat keputusan investasi di suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faitullah (2016), Martina, Arif (2018), Alif Aulia, (2019) menemukan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hasil ini berbeda dari penelitian Sigit Sanjaya (2018), Priski Setiawan (2020), Anjaswati (2021), diperoleh hasil EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan otomotif dan komponen merupakan jenis perusahaan yang kegiatan utamanya adalah merancang, mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan kendaraan bermotor beserta komponennya. Masyarakat Indonesia umumnya sangat konsumtif terhadap teknologi otomotif. Daya beli masyarakat Indonesia mendorong perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memberikan kualitas terbaik mereka yang tentunya akan menarik banyak pihak salah satunya adalah investor, dengan kualitas produk yang baik serta daya beli konsumen yang tinggi terhadap perusahaan otomotif, tentunya para investor akan tertarik untuk menaruh sahamnya pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Andana, Wika Dwi (2020) Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pembiayaan. Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode pengamatan, sampel dan variabel. Periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini pada tahun 2017-2020 secara berturut-turut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah EVA, FVA, MVA dan EPS.

Alasan menambah FVA dikarenakan FVA ini mempertimbangkan kontribusi dari fixed assets dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan. Kelebihan FVA ini dibandingkan dengan EVA adalah konsep FVA ini mengintegrasikan seluruh kontribusi aset bagi kinerja perusahaan, selain itu FVA secara jelas mengakomodasikan kontribusi konsep durasi proses penciptaan nilai sebagai unsur penambah nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham dan kekayaan bagi pemegang saham.

Alasan menambah EPS dikarenakan EPS merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham yang beredar selama satu periode. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan keuntungan bagi investor. Hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada saham perusahaan tersebut. Peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham naik. Dengan demikian jika EPS meningkat maka pasar akan merespon positif dengan diikuti kenaikan harga saham.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020”.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian tersebut maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
  2. Apakah *Financial Value Added* (FVA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
  3. Apakah *Market Value Added* (MVA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
- Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
- Apakah *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Economic Value Added* (EVA) secara parsial terhadap harga saham.

Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Financial Value Added* (FVA) secara parsial terhadap harga saham.

Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Market Value Added* (MVA) secara parsial terhadap harga saham.

Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham.

5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah:

**Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan baik dari keuangan maupun nonkeuangan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, melalui laporan keuangan yang baik disajikan oleh perusahaan dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menginvestasikan dananya.

**Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pemerintah mengenai kegiatan industri di Indonesia, sehingga diharapkan pemerintah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membantu memberikan solusi terhadap pertumbuhan industri di Indonesia yang mana industri otomotif merupakan salah satu sektor penting dalam meningkatkan pertumbuhan Indonesia.

Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai praktik nilai perusahaan melalui pengukuran kinerja keuangan melalui nilai tambah yaitu EVA, FVA dan MVA dan tanggung jawab sosial berupa EPS untuk mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Agar lebih sistematis dan terarah dalam penyusunan laporan skripsi, penulis membagi dalam beberapa bab. Berikut adalah bab-bab yang disajikan:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini menguraikan pengertian secara umum tentang topik masalah, penelitian-penelitian terdahulu, kemudian menguraikan konsep teori secara mendalam yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan diakhiri dengan kerangka berpikir yang menjadi dasar pola berpikir dalam melakukan penelitian, model penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data, sumber data, definisi



operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, serta pengujian hipotesis.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis yang diajukan, yang meliputi gambaran hasil penelitian, hasil yang diperoleh dari analisis data, pengujian terhadap hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan pada bab IV, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan sesuai dengan hasil penelitian.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Sinyal

Menurut Adel (2014) pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham. Dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Sehingga Informasi merupakan unsur penting bagi pelaku bisnis maupun pihak investor karena informasi yang didapat merupakan gambaran masa lalu, saat sekarang maupun masa akan datang bagi kelangsungan suatu perusahaan serta bagaimana pasaran efek perusahaan tersebut. Informasi yang lengkap, relevan, dan akurat serta tepat waktu sangat dibutuhkan pihak investor sebagai pedoman analisis untuk mengambil keputusan investasi.

*Signalling theory* mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna informasi. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Pengumuman informasi akan memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang sehingga dapat menarik minat investor dalam melakukan perdagangan saham. Dengan demikian pasar akan bereaksi yang akan menggambarkan dalam *trading volume activity* saham. Dengan demikian hubungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara informasi yang dipublikasikan baik berupa laporan keuangan, dividen, kondisi keuangan maupun kondisi sosial politik dan keamanan terhadap fluktuasi *trading volume activity* dapat dilihat dalam efisiensi pasar.

**2.2 Tinjauan Pustaka**

**2.2.1 Saham**

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2015:67).

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. (Martalena & Malinda, 2011:12)

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa saham adalah surat berharga yang merupakan tanda penyertaan/kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Dimana pemegang sahamnya akan mendapatkan dividen ketika perusahaan menghasilkan laba.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.1.1 Jenis - Jenis Saham**

Dalam pasar modal saham adalah instrumen yang paling banyak diminati oleh investor, saham terdiri dari dua jenis (Martalena & Malinda, 2011:13) yaitu :

- 1. Saham biasa, memiliki karakteristik :
  - a. Hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi
  - b. Hak suara proporsional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang ditetapkan pada rapat umum pemegang saham.
  - c. Hak memesan efek terlebih dulu sebelum efek tersebut ditawarkan kepada masyarakat.
- 2. Saham preferen, memiliki karakteristik :
  - a. Pembayaran dividen dalam jumlah yang tetap
  - b. Hak klaim lebih dahulu dibandingkan saham biasa jika perusahaan dilikuidasi
  - c. Dapat dikonversikan menjadi saham biasa

**2.2 Harga Saham**

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Hartono, 2016:188).

Harga saham adalah Harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung permintaan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. (Darmadji dan Fakhruddin,2012: 102)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, harga saham adalah harga yang terjadi pada pasar bursa pada waktu tertentu tergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor untuk menentukan kekayaan pemegang saham, tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

**2.2.3 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015:1) adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan, dapat diketahui posisi keuangan perusahaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber-sumber kekayaan itu didapat. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran tentang apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya, dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menunjukkan manajemen telah mengelola perusahaan dengan berhasil (Setia Mulyawan, 2015).

**2.2.3.1 Tujuan Laporan Keuangan**

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (2012:10) disebutkan tujuan dari laporan keuangan adalah Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan penggunaan laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

- Asset
- Liabilitas
- Ekuitas
- Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
- Kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- Arus kas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan, khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

Menurut Kasmir (2012:10) ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dengan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Kinerja Keuangan Perusahaan

### 2.4.4.1 Definisi Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Irham Fahmi (2013:46) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### 2.4.4.2 Tahap - Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Ada lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, menurut Irham Fahmi (2013:143) yaitu:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Melakukan perhitungan. Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

### 2.2.5 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, (Fidianti 2011) menyatakan beberapa tujuan yang paling utama dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan, yaitu sebagai berikut :

#### a. Tingkat Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid”, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva yang lebih besar daripada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Sebaliknya kalau perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban



keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid”.

#### Tingkat Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan baik.

#### c. Tingkat Rentabilitas atau Profitabilitas

Rentabilitas atau profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

#### Tingkat Stabilitas

Stabilitas usaha menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang hutangnya dan akhirnya membayar kembali hutang-hutang tersebut tepat pada waktunya,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

### 2.2.6 Economic Value Added (EVA)

Model EVA memberikan parameter yang cukup objektif karena berdasar dari konsep biaya modal (*Cost of Capital*) yakni mengurangi laba dengan beban biaya modal, dimana biaya modal tersebut mencerminkan tingkat risiko perusahaan dan tingkat kompensasi atau return yang diharapkan investor atas sejumlah investasi yang ditanamkan di perusahaan (Harnoviandah et.al: 2015).

Terdapat beberapa pengertian EVA menurut para ahli yakni sebagai berikut, menurut (Hanafi, 2014:52), EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah. Sedangkan menurut Putra (2015) menyatakan nilai tambah ekonomi atau EVA merupakan laba bersih perusahaan atau divisi setelah dikurangi biaya modal yang digunakan.

Dengan kata lain, EVA merupakan ukuran kinerja keuangan yang lebih mampu menangkap laba ekonomis perusahaan yang sebenarnya dibandingkan dengan ukuran-ukuran lain. Konsep EVA memperhitungkan modal saham, sehingga memberikan pertimbangan yang adil bagi para penyandang dana perusahaan. EVA sebagai indikator dari keberhasilan manajemen dalam memilih dan mengelola sumber-sumber dana yang ada di perusahaan tentunya juga akan berpengaruh positif terhadap return pemegang saham.

EVA juga merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari satu investasi. EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian atas modal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih tinggi daripada tingkat biaya modal, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan berupa penambahan kekayaan, sedangkan EVA yang negatif berarti total biaya modal perusahaan lebih besar daripada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik.

EVA dapat dijadikan alat pengukuran yang merupakan pengukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan, karena EVA dihitung dengan mengurangi keuntungan operasi perusahaan setelah pajak atau *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dengan biaya modal atau *Cost of Capital* (CoC) perusahaan, baik untuk biaya utang maupun modal sendiri. Pengukuran kinerja dengan EVA diperlukan karena EVA memperhitungkan semua biaya modal. Perusahaan yang efisien dan efektif akan menghasilkan EVA positif yang artinya perusahaan mampu menciptakan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan (Ansori, 2015).

Kelebihan *Economic Value Added* (EVA) Menurut Salbiah At.All (2012) diantaranya:

EVA dapat mendukung setiap keputusan dalam sebuah perusahaan, mulai dari investasi modal, kompensasi karyawan dan kinerja unit bisnis.

Struktur EVA yang relatif sederhana membuatnya bisa digunakan oleh bagian *engineering*, *environmental* dan personil lain sebagai alat yang umum untuk mengkomunikasikan aspek yang berbeda dari kinerja keuangan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian kelemahan *Economic Value Added* (EVA) Menurut Salbiah A. All (2012) diantaranya :

- a. Sulitnya menentukan biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal. Dalam perusahaan *go public* biasanya mengalami kesulitan ketika melakukan perhitungan sahamnya.
- b. Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimum, perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif.

Pengukuran *Economic Value Added* (EVA) Menurut (Sartono,2012:103)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Modal yang diinvestasikan})$$

Menurut Siahaan (2013), dalam menghitung *Economic Value Added* (EVA), terdapat langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

*Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) merupakan keuntungan bersih dari operasi perusahaan setelah pajak, yaitu penjumlahan dari laba usaha, penghasilan bunga, beban atau penghasilan pajak penghasilan, tax shield atas beban bunga, bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi, laba/rugi penjualan aktiva tetap dan investasi saham, laba/rugi lain-lain terkait dengan operasional perusahaan (Brigham & Houston 2012:120).

Rumus :

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghitung *Invested Capital* (IC)

*Invested Capital* adalah jumlah total uang yang dikumpulkan oleh perusahaan dengan menerbitkan sekuritas kepada pemegang saham ekuitas dan hutang kepada pemegang obligasi, di mana total hutang dan kewajiban sewa modal ditambahkan ke jumlah ekuitas yang dikeluarkan untuk investor (Margaretha, 2011).

Rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jk. Pendek}$$

Ket: Total hutang dan ekuitas menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pinjaman jangka pendek tanpa bunga merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan maupun pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, dan atas pinjaman itu tidak dikenai bunga, seperti hutang usaha, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan lain-lain.

Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Biaya modal rata-rata tertimbang adalah tingkat pengembalian minimum yang dibobot berdasarkan proporsi masing-masing instrument pembiayaan dalam struktur permodalan perusahaan yang harus dihasilkan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi kreditur dan pemegang saham karena setiap bentuk pembiayaan yang berbeda, tidak sama risikonya bagi investor. Tujuan dari WACC adalah untuk memperoleh kriteria yang bagus dalam mengukur investasi baru (Margaretha, 2011).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus:

$$WACC = [D \times rd ( 1- T )] + ( E \times re )$$

Untuk menghitung WACC suatu perusahaan dapat menggunakan perhitungan yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat Modal dari Hutang (D)

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor (Munawir, 2011:18).

$$\text{Tingkat Hutang (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

- b. Biaya Hutang Jangka Pendek (rd)

Hutang jangka pendek adalah hutang yang jangka waktu pengembaliannya kurang dari satu tahun (Munawir, 2011:18). Menghitung biaya hutang muncul akibat perusahaan yang mempunyai hutang-hutang yang menanggung beban bunga dengan membagi beban bunga dengan total hutang.

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

- c. Pajak Penghasilan (T)

Pajak penghasilan adalah pajak yang dibebankan pada perusahaan (Mardiasmo, 2016:3). Pajak penghasilan dapat diperoleh dengan cara membagi beban pajak dengan laba sebelum pajak.

$$\text{Tingkat Pajak (T)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Modal dari Ekuitas (E)

Modal adalah hak atau bagian Modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri (Munawir, 2011:19).

$$\text{Tingkat Modal (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

e. Biaya Modal Ekuitas (re)

Biaya Modal Ekuitas adalah biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana, baik yang berasal dari hutang, saham preferent, saham biasa maupun laba ditahan untuk mendanai suatu investasi atau operasi perusahaan (Munawir, 2011:18).

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

*Capital Charges* adalah biaya modal yang memperhitungkan biaya kewajiban yang harus dibayarkan kepada para kreditor, serta biaya ekuitas yang seharusnya dibayarkan kepada para pemegang saham (Margaretha ,2011).

Rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Menghitung Nilai *Economic Value Added (EVA)*

Rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siahaan (2013) menjelaskan hasil penilaian kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan EVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori yang berbeda, yaitu:

1. Nilai EVA > 0 atau EVA bernilai positif

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

2. Nilai EVA = 0

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.

3. Nilai EVA < 0 atau EVA bernilai negatif

Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

#### 3.7 Financial Value Added (FVA)

Menurut (Irfani, Agus 2020 : 237) *Financial Value Added (FVA)* merupakan metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan dengan mempertimbangkan kontribusi aset tetap dalam menghasilkan laba operasi setelah pajak.

Pengukuran FVA dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut (Irfani, Agus 2020 : 238)

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

FVA = *Financial Value Added*

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax*

ED = *Equivalent Depreciation*

= *Depreciation*

Berikut ini langkah-langkah mengukur FVA:

a. Menghitung *Total Resources (TR)*

*Total Resources* adalah total sumber dana (*capital*) perusahaan, yang terdiri dari hutang jangka panjang dan total ekuitas (Irfani, Agus 2020 : 238).

Rumus :

$$\text{Total resources (TR)} = D + E$$

Keterangan:

D = Hutang jangka panjang (*Long term debt*)

E = *Total equity*

Menghitung *Equivalent Depreciation (ED)*

*Equivalent Depreciation* adalah total sumber dana perusahaan, yang terdiri dari hutang jangka panjang dan total ekuitas (Irfani, Agus 2020 : 238).

$$\text{Equivalent Depreciation (ED)} = k \times \text{TR}$$

Keterangan:

k = Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)

TR = *Total Resources*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interpretasi dari hasil pengukuran FVA dapat dijelaskan sebagai berikut:

Jika  $FVA > 0$  hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan.

Jika  $FVA < 0$  hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan.

Jika  $FVA = 0$  hal ini menunjukkan posisi impas.

Menurut (Irfani, Agus 2020 : 238) ada beberapa keunggulan FVA sebagai berikut:

1. Jika ditilik ulang konsep NOPAT, FVA melalui definisi *Equivalent Depreciation* mengintegrasikan seluruh kontribusi aset bagi kinerja perusahaan, demikian juga *opportunity cost* dari pembiayaan perusahaan. Kontribusi ini konstan sepanjang umur proyek investasi.
2. FVA secara jelas mengakomodasi kontribusi konsep *value growth duration* (durasi proses penciptaan nilai) sebagai unsur penambah nilai. Unsur ini merupakan hasil pengurangan nilai *Equivalent Depreciation* akibat bertambah panjangnya umur aset dimana aset bisa terus berkontribusi bagi kinerja perusahaan. Dalam konsep EVA, proses ini tidak secara jelas dijabarkan. FVA mengedepankan konsep *Equivalent Depreciation* dan *Accumulated Equivalent* tampaknya lebih akurat menggambarkan *financing costs*. Lebih lanjut, FVA mampu mengharmonisasikan hasilnya dengan konsep NPV tahun per tahun, dimana NPV setidaknya saat ini dianggap sukses mengukur proses penciptaan nilai.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Dengan berbasis pada definisi EVA yang sudah dikenal luas, FVA memberi solusi terhadap mekanisme kontrol dalam periode tahunan, yang selama ini merupakan kendala bagi konsep NPV.

**2.3.8 Market Value Added (MVA)**

Menurut Alam (2017), MVA merupakan perbedaan antara nilai perusahaan dan modal investor yang telah diberikan. *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai dari perusahaan (hutang dan ekuitas) dengan total investasi modal kedalam perusahaan, nilai pasar dari perusahaan adalah “*enterprise value*” dari perusahaan yang bersangkutan dimana merupakan hasil jumlah seluruh nilai pasar yang diklaim oleh pihak lain terhadap perusahaan pada suatu waktu tertentu, total investasi modal adalah seluruh investasi yang dikeluarkan semua pihak kepada perusahaan pada suatu waktu tertentu. (Winata, et.al :2016).

*Market Value Added* mencerminkan ekspektasi pemegang saham terhadap perusahaan dalam menciptakan kekayaan di masa mendatang. MVA lebih merupakan metrik kekayaan yang mengukur nilai perusahaan dari waktu ke waktu. MVA adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan uang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. Nilai pasar adalah nilai perusahaan. Yakni jumlah nilai pasar dari semua tuntutan modal terhadap perusahaan oleh pasar modal pada tanggal tertentu. MVA meningkat hanya jika modal yang diinvestasikan mendapatkan angka pengembalian lebih besar daripada biaya modal. Semakin besar MVA, semakin baik.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas kesimpulannya MVA adalah perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (hutang dan ekuitas) dengan total investasi modal ke dalam perusahaan, nilai pasar dari perusahaan adalah “*enterprise value*” dari perusahaan yang bersangkutan dimana merupakan hasil jumlah seluruh nilai pasar yang diklaim oleh pihak lain terhadap perusahaan pada suatu waktu tertentu, total investasi modal adalah seluruh investasi yang dikeluarkan semua pihak kepada perusahaan pada suatu waktu tertentu. *Market Value Added* (MVA) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{MVA} = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$$

Menurut Lutfiana (2013) adapun perhitungan *Market Value Added* (MVA):

1. *Market Value Added* (MVA) yang positif (  $\text{MVA} > 0$  ) berarti menunjukkan pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham.
2. *Market Value Added* (MVA) yang negatif (  $\text{MVA} < 0$  ) mengakibatkan berkurangnya nilai modal pemegang saham sehingga memaksimumkan nilai *Maket Value Added* (MVA) seharusnya menjadi tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham .

Kelebihan MVA menurut Baridwan dan Legowo (2012:139), MVA merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis trend sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan. Sedangkan kelemahannya adalah MVA hanya dapat diaplikasikan pada perusahaan yang sudah go public saja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3.9 Earning Per Share (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2012:135). *Earning Per Share* (EPS) adalah keuntungan yang diperoleh atas tiap lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal sebagai EPS. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan semua pemegang saham perusahaan. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan dimasa depan. *Earning Per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 2.3.10 Harga Saham dalam Perspektif Islam

Jual beli saham dalam islam pada dasarnya adalah merupakan bentuk Syirkah Mudharabah, diantara para-pengusaha dan pemilik modal sama-sama berusaha yang nanti hasilnya bisa dibagi bersama.

Aspek mendasar yang harus dicermati yakni secara umum semua aktivitas jual-beli pada dasarnya hukumnya halal sesuai dalil-dalil yang menunjukkan halalnya jual beli terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275 berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَنْ رَبَّهٖ فَأَنْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu samadenga riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Dalil di atas menyebutkan kehalalan jual beli, jadi dengan kata lain semua yang terkait dalam transaksi jual beli yang dilakukan dengan landasan syar’i hukumnya halal, termasuk ketika seseorang ikut mendanai atau berinvestasi pada bisnis jual beli produk atau pun jasa.

لَا يَحِلُّ سَلْفٌ وَبَيْعٌ، وَلَا شَرْطَانِ فِي بَيْعٍ، وَلَا رِبْحٌ مَا لَمْ يُضْمَنْ، وَلَا بَيْعٌ مَا لَيْسَ عِنْدَكَ (رواه الخمسة عن عمرو بن شعيب عن أبيه عن جده، وصححه الترمذي

وابن خزيمة والحاكم)

...tidak halal keuntungan sesuatu yang tidak ditanggung resikonya, dan tidak halal (melakukan) penjualan sesuatu yang tidak ada padamu” (HR. Al Khomsah dari Amr bin Syaib dari ayahnya dari kakeknya).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hadits tersebut dapat dinyatakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham itu halal karena investor menanggung resiko, dan saham tersebut ada pada investor yang menjual sahamnya.

**2.3 Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Judul : Pengaruh EVA, MVA dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages (Ni Made Putri Sri Rahayu, I Made Dana, 2016)  Sampel : Perusahaan Food and Beverages  Sumber : E- Jurnal Manajemen Unud, ISSN: 2302-8912	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, MVA dan likuiditas dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.	Persamaan : 1. Variabel (X) EVA dan MVA 2. Variabel (Y) harga saham  Perbedaan : 1. Variabel (X) FVA dan EPS 2. 48 sampel perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI 3. Tahun penelitian 2017-2020
2	Judul : Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Martina Rut Utami, Arif Darmawan, 2018)  Sampel : Saham Syariah Indonesia  Sumber : Journal of Applied Managerial Accounting, ISSN: 2548-9917	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil pengujian berbeda untuk variabel DER, ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.	Persamaan : 1. Variabel (X) MVA 2. Variabel (Y) harga saham  Perbedaan : 1. Variabel (X) EVA, FVA dan EPS 2. 48 sampel perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI 3. Tahun penelitian 2017-2020
3	Judul : Effect of <i>Economic Value Added</i> (EVA) and	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA berpengaruh negatif signifikan terhadap	Persamaan : 1. Variabel (X) EVA, MVA



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>Market Value Added</i> (MVA) on Stock Return on Food &amp; Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (Dwi Fitrianiingsih,2020)</p> <p>Sampel : Food and Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange</p> <p>Sumber : Jurnal Ekonomi dan Publik, ISSN: 1693-9549</p>	<p>return saham dan MVA berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. EVA dan MVA secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap return saham.</p>	<p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) FVA dan EPS</li> <li>2. Variabel (Y) Harga Saham</li> <li>3. 48 sampel perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI</li> <li>4. Tahun Penelitian 2017-2020</li> </ol>
4	<p>Judul : Analisis Pengaruh EPS, ROA, ROE, EVA, dan MVA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Faitullah, 2016)</p> <p>Sampel : Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI</p> <p>Sumber : Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, ISSN: 1412-4521</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel EPS, ROA, ROE, EVA dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji parsial hanya variabel EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA, ROE, EVA dan MVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) EVA, MVA dan EPS</li> <li>2. Variabel (Y) Harga Saham</li> </ol> <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) FVA</li> <li>2. 48 sampel perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI</li> <li>3. Tahun Penelitian 2017-2020</li> </ol>
	<p>Judul : Analisis EVA, MVA, dan Tobin's Q terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016 (Stevy Jimry Poluan, dkk, 2019)</p> <p>Sampel : BEI periode 2012-2016</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dan MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan, dan Tobin's q berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.</p>	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) EVA dan MVA</li> <li>2. Variabel (Y) Harga Saham</li> </ol> <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) FVA dan EPS</li> <li>2. 48 sampel perusahaan Sub sektor Otomotif</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Sumber : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan, ISSN: 2622-612X</p>		<p>dan Komponen di BEI 3. Tahun Penelitian 2017-2020</p>
<p>9.</p>	<p>Judul : Pengaruh EVA dan MVA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (Viandina Puspita, 2015)</p> <p>Sampel : Perusahaan yang terdaftar di BEI</p> <p>Sumber : Jurnal Ilmiah Manajemen,ISSN: 0216-6836</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan MVA berpengaruh positif terhadap harga saham. Uji simultan menunjukkan bahwa EVA dan MVA berpengaruh positif terhadap harga saham . Hal ini berarti variabel <i>dependen</i> yaitu harga saham dipengaruhi oleh variabel <i>independen</i> yaitu EVA dan MVA.</p>	<p>Persamaan : 1. Variabel (X) EVA dan MVA 2. Variabel (Y) Harga Saham</p> <p>Perbedaan : 1. Variabel (X) FVA dan EPS 2. 48 sampel perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI 3. Tahun penelitian 2017-2020</p>
<p>7.</p>	<p>Judul : Pengaruh <i>Market Value Added</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Mustikowati R, 2017)</p> <p>Sampel : Perusahaan Manufaktur BEJ</p> <p>Sumber: Jurnal Ekonomi Modernisasi 58-72</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh <i>Market Value Added</i> dengan harga saham.</p>	<p>Persamaan : 1. Variabel (X) MVA 2. Variabel (Y) Harga Saham</p> <p>Perbedaan : 1. Variabel (X) EVA, FVA dan EPS 2. 48 sampel perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI 3. Tahun Penelitian 2017-2020</p>
<p>8.</p>	<p>Judul : Pengaruh EVA, ROA, DER, dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman BEI (Junaeni I, 2017)</p> <p>Sampel : Perusahaan Minuman dan Makanan BEI periode 2010-2014</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel EVA, ROA, DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan bersama-sama antara variabel EVA, ROA, DER dan TATO terhadap harga saham.</p>	<p>Persamaan : 1. Variabel (X) EVA 2. Variabel (Y) Harga Saham</p> <p>Perbedaan : 1. Variabel (X) FVA, MVA dan EPS 2. 48 sampel perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI 3. Tahun Penelitian 2017-2020</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	<p>Sumber : Riset dan Jurnal Akuntansi 32-47</p>		
	<p>Judul : The Analysis of Effect of <i>Economic Value Added</i> (EVA) and <i>Market Value Added</i> (MVA) on Share Price of Subsector Companies of Property Incorpora in LQ45 Indonesia Stock Exchange in Period of 2009-2013. (Muhammad Mara Ikbar, Andrieta Shintia Dewi, 2015)</p> <p>Sampel : Perusahaan Subsektor Properti Berbadan Hukum LQ45 Bursa Efek Indonesia di PT Periode 2009-2013</p> <p>Sumber : International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online): 2319-7064</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) EVA, MVA</li> <li>2. Variabel (Y) Harga Saham</li> </ol> <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) FVA dan EPS</li> <li>2. 48 sampel perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI</li> <li>3. Tahun Peneltian 2017-2020</li> </ol>
10.	<p>Judul : Rasio Keuangan, EVA dan MVA terhadap Harga Saham Perusahaan Pefindo 25. (Kusuma, D. I. (2018)).</p> <p>Sampel : Perusahaan Terindeks Pefindo 25 tahun 2010-2015</p> <p>Sumber : Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha. Vol. 26, No. 1</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CR, TATO, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel DER, PER, EVA, dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) EVA dan MVA</li> <li>2. Variabel (Y) Harga Saham</li> </ol> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) FVA dan EPS</li> <li>2. 48 sampel perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI</li> <li>3. Tahun 2017-2020</li> </ol>
11.	<p>Judul : Pengaruh <i>Earning Per</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS dan DER</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) EPS</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><i>Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham.</i> (Sanjaya,Sigit (2018))</p> <p>Sampel : Sub sektor food and beverages tahun 2012-2016</p> <p>Sumber : UNES, Journal of Social and Economics Research Vol.e 3, Issue 1, June 2018 P-ISSN 2528-6218 E-ISSN 2528-6838</p>	<p>tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>	<p>2. Variabel (Y) Harga Saham</p> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) EVA, FVA dan MVA</li> <li>2. 48 sampel perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI</li> <li>3. Tahun Penelitian 2017-2020</li> </ol>
<p>12. Judul : Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga SahamPerusahaan Transportasi di BEI. (Pangaribuan, Alif Aulia, (2019))</p> <p>Sampel : Perusahaan Transportasi</p> <p>Sumber : Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 8 No 5 (2019) E-ISSN: 2460-0585</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) EPS</li> <li>2. Variabel (Y) Harga Saham</li> </ol> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel (X) EVA, FVA dan MVA</li> <li>2. 48 sampel perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI</li> <li>3. Tahun Penelitian 2017-2020</li> </ol>

**2.4 Kerangka Konseptual**

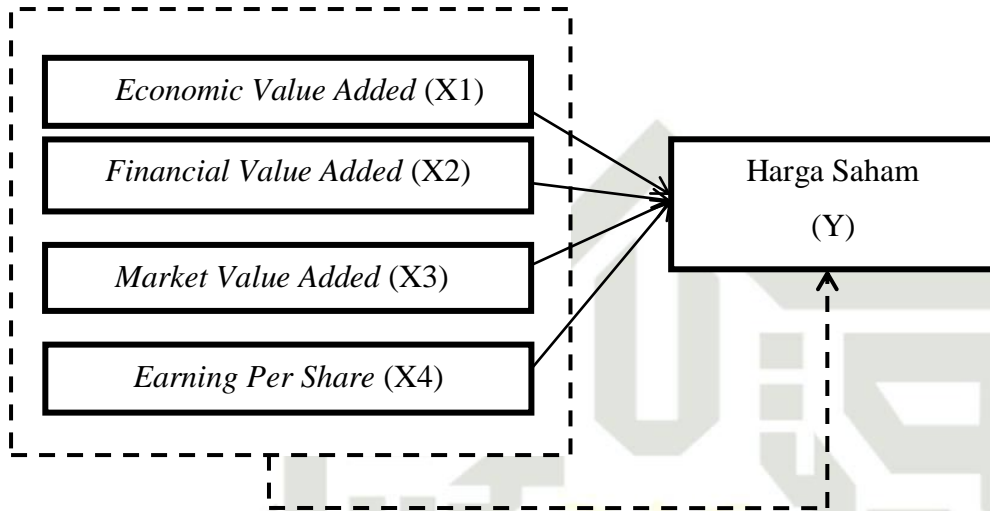
Menurut Sugiyono, (2012:89), kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Untuk lebih memahami tentang hubungan antara variabel *independen* (X) yaitu : EVA, FVA, MVA dan EPS dengan variabel *dependen* (Y)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu : Harga Saham yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat digambarkan model penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

**2.5 Hipotesis dan Pengembangan Hipotesis**

Menurut (Sugiyono, 2012:93), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan ada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

**2.5.1 Pengaruh EVA Terhadap Harga Saham**

EVA merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan yang lebih mampu menangkap laba ekonomis perusahaan yang sebenarnya dibandingkan dengan ukuran-ukuran lain karena EVA dihitung dengan mengurangi keuntungan operasi perusahaan setelah pajak atau *Net Operating Profit After Tax*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(NOPAT) dengan biaya modal atau *Cost of Capital* (CoC) perusahaan, baik untuk biaya utang maupun modal sendiri.

Konsep EVA memperhitungkan modal saham, sehingga memberikan pertimbangan yang adil bagi para penyandang dana perusahaan. EVA sebagai indikator dari keberhasilan manajemen dalam memilih dan mengelola sumber-sumber dana yang ada di perusahaan tentunya juga akan berpengaruh positif terhadap return pemegang saham. Sehingga apabila kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dihitung dengan nilai EVA, maka perhitungan laba ekonomis perusahaan akan menunjukkan kinerja perusahaan sebenarnya. Jika nilai EVA positif maka dapat dikatakan keberhasilan manajemen telah tercapai. Tinggi rendahnya nilai EVA yang diperhitungkan dan diterima oleh investor ini, mencerminkan kinerja perusahaan. sehingga investor akan semakin tertarik apabila ini terjadi dan membuat saham perusahaan semakin diminati dan harga akan menjadi tinggi sebab adanya permintaan lebih.

Dengan konsep EVA akan menunjukkan keuntungan operasi perusahaan setelah pajak atau *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dengan biaya modal atau *Cost of Capital* (CoC) perusahaan, baik untuk biaya utang maupun modal sendiri. Sehingga perusahaan akan semakin baik apabila dapat menunjukkan keuntungan setelah pajak yang tinggi di depan investor. Menunjukkan perhitungan yang akurat akan semakin menguntungkan investor dalam menanamkan sahamnya. Sebab akan melihat keuntungan perusahaan setelah pajak dengan perhitungan EVA. Perusahaan yang mempunyai nilai tinggi, maka otomatis bisa meningkatkan nilai jual saham pada perusahaan. Menghadapi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persaingan dengan perusahaan lainnya yang sejenis tidak menjadi hal yang sulit jika perusahaan tersebut sudah mempunyai nilai atau prestasi yang sangat tinggi, maka dengan pasti masyarakat akan memberikan banyak nilai positif dan juga keuntungan kepada perusahaan yang bernilai atau berprestasi tinggi.

Septiyani, (2015), Rahmah Arafati Masyiyan, Deannes Isyuardhana (2019), M. Firdausi dkk (2019), Kusuma, D. I. (2018), dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa pengukuran menggunakan EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara Agnatie (2018), Ni Made Putri Sri Rahayu, I Made Dana (2016), Faitullah (2016), Stevy Jimry Poluan, dkk (2019), Viandina Puspita (2015) menemukan hal yang berbeda bahwa secara parsial menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Economic Value Added (EVA) berpengaruh terhadap harga saham**

**2.5.2 Pengaruh FVA Terhadap Harga Saham**

FVA merupakan pengukuran kinerja perusahaan yang mengukur nilai tambah finansial suatu perusahaan yang mempertimbangkan kontribusi *fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan. Perhitungan nilai FVA mampu mengintegrasikan kontribusi aset bagi kinerja perusahaan serta biaya peluang dari pembiayaan perusahaan. Metode FVA memisahkan 3 keputusan, yaitu keputusan operasi, keputusan finansial, dan keputusan investasi.

*Operating Decision* adalah suatu keputusan yang diambil perusahaan dalam rangka menghasilkan volume penjualan dan mengelola biaya-biaya yang timbul sehingga bisa menghasilkan *operating profit margin* bagi perusahaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Financing Decision*, merupakan keputusan pembiayaan perusahaan dimana perusahaan harus menentukan sumber dana yang paling efisien, yang direfleksikan oleh *Cost of Capital*. *Investment Decision* adalah keputusan manajemen terhadap pilihan-pilihan investasi yang secara normatif harus mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Ketiga hal tersebut harus dapat dipertimbangkan oleh manajemen untuk mencapai keberhasilan dalam perusahaan.

Bila ketiga keputusan di atas bernilai FVA positif, investor akan menilai bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut akan meningkat sehingga membuat investor lainnya semakin ingin menanamkan sahamnya. Apabila hal ini terjadi, permintaan akan diiringi dengan harga saham. Kusumaningtiyas, Rista (2016) menemukan bahwa perhitungan FVA menunjukkan nilai positif dan berpengaruh pada harga saham. Namun hal ini berbeda dengan Indrawan, Reza (2011), bahwa perhitungan dengan FVA tidak memberikan pengaruh dari peningkatan harga saham. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : *Financial Value Added (FVA)* berpengaruh terhadap harga saham**

**2.5.3 Pengaruh MVA Terhadap Harga Saham**

MVA adalah pengukuran kekayaan perusahaan yang diciptakan untuk investor. Akibatnya MVA memperlihatkan perbedaan antara kekayaan yang dimasukkan investor dengan apa yang mereka dapat peroleh. MVA adalah selisih antara nilai pasar dengan modal yang diinvestasikan. Nilai pasar merupakan harga pasar saham yang dikalikan dengan jumlah saham yang beredar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai pasar mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepadanya, dalam mengubahnya menjadi lebih besar. Berdasarkan formula perhitungan MVA, kekayaan dan kesejahteraan pemilik akan bertambah jika MVA bertambah. Sehingga hal ini akan mencerminkan bahwasanya kinerja manajemen baik dan nilai perusahaan akan semakin baik di mata *stakeholder*. Hal tersebut akan membuat investor tertarik atas keuntungan perusahaan dan memiliki kinerja yang baik membuat investor ingin menanamkan sahamnya. Investor akan merasa percaya untuk menginvestasikan uangnya, hal tersebut berdampak pada harga saham perusahaan.

Hasil penelitian Wicaksono (2015), Viandina Puspita (2015), Martina Rut Utami, Arif Darmawan (2018), Stevy Jimry Poluan, dkk (2019), dalam penelitiannya menemukan bahwa MVA berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham. Faitullah (2016), Mustikowati R (2017), Rahmah Afafati Masyiyah, Deannes Isyuardhana (2019), bahwa *Market Value Added* (MVA) menemukan hal yang berbeda menemukan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap harga saham**

### 2.5.4 Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

*Earning per Share* (EPS) menggambarkan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi rasio EPS

mencerminkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik. EPS dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan. Jika pendapatan perusahaan tersebut tinggi, maka EPS juga akan tinggi, begitupun sebaliknya. Hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham, karena harga saham pengaruh awalnya merupakan pendapatan perusahaan. Semakin tingginya permintaan investor terhadap saham perusahaan akan berimplikasi pada harga saham tersebut. Banyaknya permintaan menyebabkan harga saham menjadi naik ataupun meningkat. Semakin tinggi EPS akan meningkatkan harga saham dan tingkat return yang diharapkan dan sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2015), Martina, Arif (2016), Faitullah (2016) menemukan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hasil ini berbeda dari penelitian Sigit Sanjaya (2018), Suraya Amthy (2016), diperoleh hasil EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> : Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham**

## 2.5.5 Pengaruh EVA, FVA, MVA dan EPS Terhadap Harga Saham

EVA merupakan indikator yang mampu menciptakan nilai perusahaan. EVA dalam penggunaan sebagai alat pengukuran memiliki fungsi untuk mempertimbangkan kemampuan manajer perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Perusahaan yang memiliki nilai EVA yang tinggi akan menarik bagi investor karena semakin besar EVA maka semakin tinggi nilai

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, semakin banyak investor yang tertarik untuk berkontribusi didalam perusahaan tentu akan membuat harga saham akan semakin meningkat dengan perhitungan kinerja keuangan yang maksimal ini.

FVA merupakan perhitungan kinerja keuangan berdasarkan laba operasi setelah pajak (NOPAT) dikurangi dengan selisih *Equivalent Depreciation* minus Depreciation. Perhitungan nilai FVA mampu mengintegrasikan kontribusi aset bagi kinerja perusahaan serta biaya peluang dari pembiayaan perusahaan. Ini dikarekan FVA mempertimbangkan kontribusi *fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan. Dimana hal ini menunjukkan semakin besar tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders*. Hal ini akan menjadi daya tarik para *stakeholders* lainnya dalam berinvestasi karna merasa mendapatkan hasil yang memuaskan . Sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, semakin banyak investor yang tertarik untuk berkontribusi didalam perusahaan tentu akan membuat harga saham akan semakin meningkat dengan perhitungan kinerja keuangan yang maksimal ini.

MVA secara konseptual merupakan *present value* terhadap proyeksi EVA mendatang, dengan melakukan *forecasting* terhadap kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang. Nilai sekarang dari serangkaian EVA masa depan merupakan akumulasi nilai EVA yang didiskontokan dengan suku bunga diskonto pada periode yang berkesesuaian. MVA merupakan nilai pasar dari saham pada suatu periode tertentu, sehingga dengan tingginya nilai MVA, maka akan meningkatkan tingkat pengembalian saham perusahaan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Earning Per Share* (EPS) yang tinggi diartikan bahwa perusahaan akan memberikan peluang yang besar bagi para investor. Semakin tinggi rasio EPS mencerminkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Peningkatan kinerja perusahaan akan mendapat respon yang positif bagi para investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut sehingga mendorong harga saham akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>5</sub> : *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif dan komponen dengan mengamati laporan keuangan dan tahunan publikasi pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020.

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif, menurut Sugiyono, (2012:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2013;115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono (2015:116). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah:

Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020.

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Jumlah Perusahaan Otomotif	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar dan membuat laporan keuangan di BEI selama periode 2017-2020	12
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>		<b>12</b>
<b>Jumlah tahun pengamatan</b>		<b>4</b>
<b>Jumlah sampel observasi</b>		<b>48</b>

Sumber: Data Olahan dari BEI

**Tabel 3.2 Perusahaan yang dijadikan Sampel Sub Sektor Otomotif dan Komponen**

No	Kode	Nama Emiten
1.	ASII	PT Astra International Tbk
2.	AUTO	PT Astra Auto Part Tbk
3.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
4.	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
5.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
6.	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk
7.	INDS	PT Indospring Tbk
8.	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
9.	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
10.	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
11.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
12.	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk

Sumber: Data Olahan dari BEI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu data berupa angka-angka yang berasal dari data laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Periode akuntansi yang berakhir tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 dan rutin diterbitkan setiap tahunnya di Bursa Efek Indonesai (BEI).

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diperoleh *fact book*, *idx.co.id* di Bursa Efek Indonesia.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penulisan penelitian ini seperti jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini, dilakukan dengan membaca buku-buku, referensi dan sebagainya agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti, sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cepat dan tepat.

Metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu :

a. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *dependen* (variabel terikat) menurut Sugiyono (2012:59) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independen*. Variabel *Dependen* dalam penelitian ini adalah Harga saham masing-masing perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel *independen* (Variabel bebas) menurut Sugiyono (2012:59) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau tumbuhnya variabel *dependen*. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah EVA, FVA, MVA dan EPS.

Berikut definisi operasional variabel serta pengukurannya disajikan pada

tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur/ Rumus	Skala
Harga Saham (Y)	Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya	<i>Closing Price</i>	Nominal



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(Fahmi, 2015:67).		
EVA (X1)	EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah (Hanafi, 2014:52).	$EVA = NOPAT - (WACC \times \text{Modal yang diinvestasikan})$ Sumber: (Sartono,2012:103)	Rasio
FVA (X2)	FVA merupakan metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan dengan mempertimbangkan kontribusi aset tetap dalam menghasilkan laba operasi setelah pajak (Irfani, Agus 2020 : 237).	$FVA = NOPAT - (ED - D)$ Sumber : (Irfani, Agus 2020 : 238).	Rasio
MVA (X3)	MVA merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. (Brigham & Houston 2012:111 )	$MVA = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$ Sumber: (Brigham & Houston 2012:121)	Rasio
EPS (X4)	EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2012:135).	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ Sumber : (Kasmir, 2012:135).	Rasio

**3.7 Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Duddy Ariefianto (2012:148) data panel adalah jenis data yang merupakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

Alat bantu pada penelitian ini menggunakan program statistik Eviews Versi 11. Eviews adalah software berbasis windows yang dapat menganalisis data yang membahas masalah pengukuran hubungan ekonomi. Keunggulan Eviews terletak pada kemampuannya untuk mengolah data yang bersifat times series, meskipun tetap dapat mengolah data cross section maupun data panel. Kemudian Eviews tidak memerlukan langkah yang panjang seperti pada program sejenisnya untuk mengolah data. Selanjutnya hasil analisis Eviews selalu ditampilkan dalam satu layar, sehingga mudah dan praktis untuk dianalisis. Keunggulan lainnya terletak pada tampilan Eviews juga mudah ditransfer ke program misalnya pengolah kata MS Word (Winarno : 2011). Metode-metode yang digunakan yaitu:

**3.7.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

**3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

**1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas residual metode *Ordinar Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *jargue-bera* (JB). Deteksi dengan melihat *jargue-bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *ordinary least square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *jargue-bera* (JB) sebagai berikut:

$H_0$ : Data residual terdistribusi normal, bila probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

$H_1$ : Data residual tidak terdistribusi normal, bila probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Jika angka propabilitas  $\geq 5\%$  berarti  $H_0$  diterima, berarti data terdistribusi secara normal. Sebaliknya bila angka probabilitas  $\leq 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya data tidak terdistribusi normal.

**2 Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

**3. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antarvariabel bebas  $> 0,8$  maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,8$  maka model bebas dari multikolinieritas.

**4. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$ : Tidak ada masalah autokolerasi

$H_1$ : Ada masalah autokolerasi

Jika angka probabilitas  $\geq 5\%$ ,  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada masalah autokolerasi yang terjadi, sebaliknya jika angka probabilitas  $\leq 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak, dapat dikatakan bahwa terdapat masalah autokolerasi dalam penelitian ini berarti terjadi autokorelasi.

**3.7.3 Pemilihan Model Data Panel**

**1 Model Data Panel**

**a. Model *Common Effect***

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

**b. Model *Fixed Effect***

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

*Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

**c. Model Random Effect**

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

### a. Chow Test

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ : Metode *Common Effect*

$H_1$ : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

### b. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai  $p\text{-value cross section random} < \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai  $p\text{-value cross section random} > \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

**Langrange Multiplier (LM) Test**

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Common Effect*

$H_1$  : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

**3.7.4 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Analisis Regresi Data Panel**

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross- section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + eit$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- X<sub>1it</sub> = EVA
- X<sub>2it</sub> = FVA
- X<sub>3it</sub> = MVA
- X<sub>4it</sub> = EPS
- α = Konstanta
- eit = Error atau Variabel gangguan
- β<sub>1</sub>-β<sub>4</sub> = Koefisien regresi

**2. Uji Parsial (t Test)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3. Uji Simultan (F Test)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018 :83). Nilai ( $R^2$ ) berada 0 dan 1 semakin mendekati nilai 1 atau 100% maka akan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi

variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ). Dipilihnya *Adjusted R Square* agar tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang dimaksudkan ke dalam model, karena tidak seperti ( $R^2$ ) nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Sedangkan  $R^2$  setiap tambahan satu variabel independen, maka *R Square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Perusahaan yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 48 observasi (12 x 4). Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan bantuan Software Eviews 11. Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. EVA dengan nilai *probability* sebesar 0,2109 dimana nilai tersebut lebih tinggi daripada nilai signifikansi sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. FVA dengan nilai *probability* sebesar 0,3999 dimana nilai tersebut lebih tinggi daripada nilai signifikansi sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa FVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. MVA dengan nilai *probability* sebesar 0,0000 dimana nilai tersebut lebih rendah daripada nilai signifikansi sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa MVA berpengaruh terhadap harga saham.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. EPS dengan nilai *probability* sebesar 0,0005 dimana nilai tersebut lebih rendah daripada nilai signifikansi sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

5. Hasil dari *probability F-statistik* sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0,05 dan dengan nilai *F-statistik* sebesar 16,66742, menunjukkan bahwa EVA, FVA, MVA dan EPS secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, hasil penelitian MVA dan EPS menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham, oleh karena itu diharapkan nantinya investor dapat menggunakan MVA dan EPS sebagai referensi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah tahun pengamatan, memperbanyak jumlah sampel dan menambah variabel independen lain dalam mengukur kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Al-Quran Terjemahan. 2014. Kementrian Agama RI. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012." Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan EVIEWS. Jakarta: ERLANGGA.
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2012. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Buku 1. edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. Pasar Modal di Indonesia. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan, Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSSs 25. Edisi Ke-9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati Damodar & Dawn Porter. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. BPFE, Yogyakarta.
- IAI. (2015). PSAK. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Irfani, Agus S. 2020. Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Martalena, & Malinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer non Keuangan*. Jakarta: Erlangga

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munawir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Liberti. Yogyakarta.

Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015)

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, E. (2014). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Winarno Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

**H. Jurnal**

Alam, Achmad Bahrul., dkk., (2017), Pengaruh EVA, MVA, ROE dan TATO Terhadap Harga Saham Food And Beverage, *Jurnal Ilmudan Riset Manajemen* Vol 06, No. 6, Juni 2017

Ansori., (2015), Pengaruh Rasio Keuangan, EVA, dan MVA Terhadap Return Saham Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Skripsi S1, Universitas Negeri Jogja

Faitullah, F. (2016). Analisis Pengaruh EPS, ROA, ROE, EVA, dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA*.

Frianingsih, D. (2020). Effect of *Economic Value Added (EVA)* and *Market Value Added (MVA)* on Stock Return on Food and Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi dan Publik*.

Harbar, Muhammad Mara. Dewi, Andrieta Shintia. 2015. The Analysis of Effect of *Economic Value Added (EVA)* and *Market Value Added (MVA)* on Share Price of Subsector Companies of Property Incorporated in LQ45 Indonesia Stock Exchange in Period of 2009-2013. *International Journal of Science and Research (IJSR)*

Janaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. (*Owner*) *Riset & Jurnal Akuntansi*.

Kusuma, D. I. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, *Economic Value Added*, Dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks Pefindo 25. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masyiyan, R. A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financial Value Added* (FVA). *Kajian Akuntansi*.
- Mustikowati, R. I. (2017). Pengaruh *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*.
- Pangaribuan, Alif Aulia. 2019. Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 8 No. 5*.
- Poluan, S. J., Octavianus, R. J. N., & Prabowo, E. A. (2019). Analisis EVA, MVA, dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016. *JEMAP*.
- Puspita, V., Banaludin, I., & Umrie, R. (2015). PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Putra, Anggoro Dwi., (2015), *Economic Value Added dan Market Value Added* Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan, Skripsi S1, ABFI Institute Perbanas Jakarta.
- Risky Fidianti. 2011. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan EVA Pada PT. Sumber Batu Gowa di Makassar. Skripsi: Makassar: Jurusan Manajemen Universitas Hasanuddin
- Safitri, D. A. (2015). "Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Salbiah, et.al., (2012), Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonmi* Vol. 15, Juli 2012.
- Saraswati, Henny. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* Vol 3 No. 2.
- Sahaan, Daniel., (2013), Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Return Saham Pada Bursa Efek Indonesia, Skripsi S1, Universitas Sumatera Utara. Rasyid Hs.
- Si Rahayu, N., & Dana, I. (2016). PENGARUH EVA, MVA DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). PENGARUH DER, ROA, ROE, EPS DAN MVA TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*.

Wicaksono, R. B. (2015). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE dan MVA Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*.

Winarno, Wing Wahyu. (2011) Analisis dan Statistika dengan Eviews, Yogyakarta: STIM TKPN1.1-1.3

Winata, Vandy Surya, dkk., (2016), Penggunaan Analisis, Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pendekatan Economic Value Added dan Market Value Added yang Go Public di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi S1*.

**III. Web**

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2020/03/24/180447526/7-saham-perusahaan-ini-ambles-parah-di-tengah-wabah-corona>. Tujuh Perusahaan Turun Selama Wabah Corona. Diakses pada hari Senin 05 Oktober 2020. Pukul 23:38 WIB.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191003151640-17-104207/berat-industri-otomotif-ri-sedang-terpukul-simak-kinerjanya/1>. Diakses pada hari Diakses pada hari Senin 05 Oktober 2020. Pukul 23:38 WIB.

<https://dalamislam.com/hukum-islam/ekonomi/hukum-jual-beli-saham-dalam-islam>. Diakses pada hari Jum'at 11 Desember 2020. Pukul 11:59 WIB.

<http://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-book/>. Bursa Efek Indonesia. Fact Book 2017-2019. Diakses pada hari Minggu 13 Desember 2020. Pukul 02:48 WIB.

<https://bigalpha.id/news/penjualan-mobil-anjlok-bagaimana-saham-emiten-otomotif> . Diakses pada hari Jum'at 11 Juni 2021. Pukul 08.22 WIB

# DAFTAR LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### LAMPIRAN 1 Hasil Tabulasi Data

No	Kode Saham	Tahun	EVA	MVA	FVA	EPS
1.	ASII	2017	-Rp 5.114.263.028.335	Rp 336.013.491.062.000	Rp 52.414.338.188.609	Rp 583,32
		2018	-Rp 5.880.735.417.388	Rp 332.977.224.576.500	Rp 60.352.062.253.328	Rp 676,13
		2019	-Rp 9.648.789.494.467	Rp 280.348.605.494.500	Rp 63.197.185.894.714	Rp 657,58
		2020	-Rp 9.666.821.509.690	Rp 243.913.407.668.500	Rp 71.604.718.964.260	Rp 458,73
2.	AUTO	2017	-Rp 412.877.226.489	Rp 9.928.649.980.000	Rp 2.791.204.592.364	Rp 113,65
		2018	-Rp 405.216.968.009	Rp 7.085.007.510.000	Rp 3.209.314.368.382	Rp 141,25
		2019	-Rp 563.532.988.125	Rp 5.976.468.920.000	Rp 3.502.759.360.673	Rp 177,09
		2020	-Rp 13.224.526.060	Rp 5.374.002.295.000	Rp 3.756.078.764.439	-Rp 8,53
3.	BOLT	2017	-Rp 67.332.688.411	Rp 2.308.593.750.000	Rp 531.377.432.944	Rp 39,78
		2018	-Rp 67.101.022.599	Rp 2.273.437.500.000	Rp 568.448.642.874	Rp 32,31
		2019	-Rp 72.106.888.478	Rp 1.968.750.000.000	Rp 595.014.226.394	Rp 21,97
		2020	-Rp 40.225.612.702	Rp 1.851.562.500.000	Rp 615.805.804.400	-Rp 24,49
4.	BRAM	2017	-Rp 212.238.708.232	Rp 3.317.400.000.000	Rp 3.971.420.839.214	Rp 739,66
		2018	-Rp 198.556.380.829	Rp 2.745.000.000.000	Rp 4.401.936.576.168	Rp 623,55
		2019	-Rp 153.441.022.060	Rp 4.860.000.000.000	Rp 4.456.306.594.479	Rp 450,48
		2020	-Rp 808.083.713	Rp 2.340.000.000.000	Rp 4.663.494.188.120	-Rp 126,80
5.	GDYR	2017	-Rp 36.579.039.816	Rp 697.000.000.000	Rp 1.621.816.141.889	-Rp 29,55
		2018	-Rp 20.233.946.126	Rp 795.400.000.000	Rp 1.795.497.633.947	Rp 17,85
		2019	-Rp 55.061.001.607	Rp 820.000.000.000	Rp 1.766.228.294.070	-Rp 40,58
		2020	-Rp 127.452.339.764	Rp 582.200.000.000	Rp 1.798.877.243.315	-Rp 244,65
6.	GJTL	2017	-Rp 1.286.192.875.162	Rp 2.369.664.000.000	Rp 6.118.452.444.047	-Rp 21,39
		2018	-Rp 1.371.774.538.154	Rp 2.265.120.000.000	Rp 9.014.774.521.968	-Rp 21,39
		2019	-Rp 1.121.052.570.060	Rp 2.038.608.000.000	Rp 9.846.330.635.708	Rp 77,22
		2020	-Rp 1.056.608.031.951	Rp 2.282.544.000.000	Rp 10.696.544.439.693	Rp 91,52
7.	IMAS	2017	-Rp 647.500.557.765	Rp 2.212.222.729.600	Rp 1.217.684.218.670	-Rp 21,62
		2018	-Rp 1.317.175.536.239	Rp 5.690.942.971.896	Rp 825.260.172.094	Rp 35,72
		2019	-Rp 1.748.938.094.571	Rp 3.041.806.253.200	Rp 1.195.228.119.472	Rp 56,35
		2020	-Rp 3.230.824.949.872	Rp 3.674.747.755.880	Rp 318.766.586.882	-Rp 169,17
8.	INDS	2017	-Rp 104.085.956.207	Rp 826.874.634.600	Rp 201.689.732.588	Rp 173,17
		2018	-Rp 94.517.793.126	Rp 1.456.874.356.200	Rp 300.230.363.306	Rp 168,67
		2019	-Rp 90.543.743.945	Rp 1.509.374.333.000	Rp 78.904.749.362	Rp 154,61
		2020	-Rp 49.464.737.993	Rp 1.223.905.709.150	Rp 160.482.750.247	Rp 89,53
9.	LPIN	2017	-Rp 162.373.544.581	Rp 34.637.500.000	Rp 13.853.398.906	Rp 1.806,85
		2018	-Rp 26.723.721.296	Rp 45.581.250.000	Rp 14.302.090.133	Rp 308,29
		2019	-Rp 25.937.424.385	Rp 120.700.000.000	Rp 14.258.145.810	Rp 70,40
		2020	-Rp 5.625.717.613	Rp 107.100.000.000	Rp 12.872.430.945	Rp 15,84
10.	MASA	2017	-Rp 322.021.059.374	Rp 2.571.225.144.600	Rp 3.973.607.519.743	-Rp 11,80
		2018	-Rp 519.248.231.779	Rp 6.611.721.800.400	Rp 4.401.052.377.094	-Rp 43,19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2019	-Rp 445.760.148.437	Rp 4.224.155.594.700	Rp 5.328.888.089.675	-Rp 16,94
	2020	-Rp 331.067.690.051	Rp 9.137.032.210.275	Rp 6.067.940.138.969	Rp 50,93
1. PRAS	2017	-Rp 13.478.472.092	Rp 154.229.565.160	Rp 177.647.944.490	-Rp 4,60
	2018	-Rp 87.318.914.729	Rp 124.084.695.606	Rp 161.918.319.567	Rp 9,07
	2019	-Rp 113.262.689.969	Rp 95.341.913.008	Rp 146.039.542.757	-Rp 62,23
	2020	Rp 62.870.508.383	Rp 85.527.304.316	Rp 311.736.857.894	-Rp 7,06
2. SMSM	2017	-Rp 296.435.479.063	Rp 7.227.137.677.200	Rp 1.575.860.774.662	Rp 96,44
	2018	-Rp 360.465.321.258	Rp 8.062.145.616.000	Rp 1.698.226.485.509	Rp 110,02
	2019	-Rp 381.650.284.323	Rp 8.580.426.405.600	Rp 1.943.461.985.805	Rp 110,91
	2020	-Rp 348.379.171.977	Rp 7.083.170.791.200	Rp 1.991.306.253.423	Rp 93,62



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

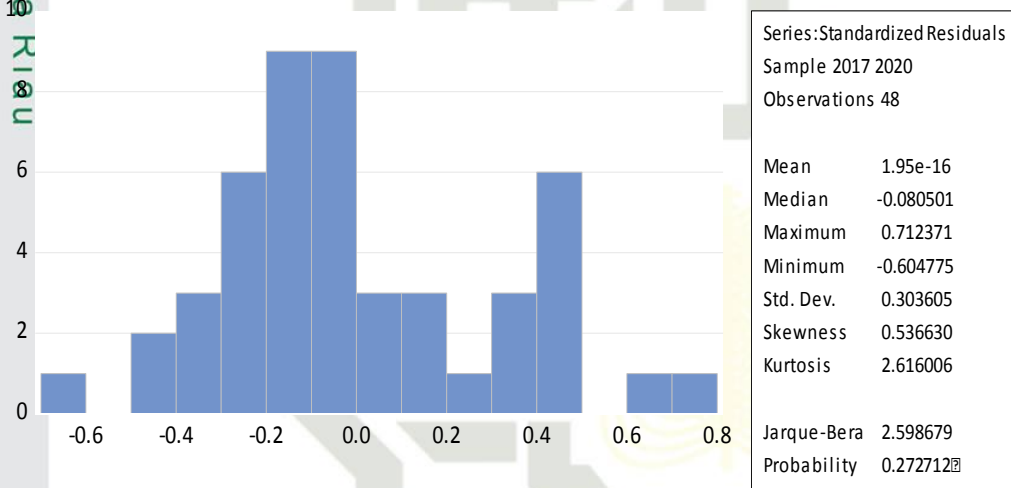
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 2 Hasil Statistik Deskriptif**

Sample: 2017 2020

	Harga Saham	EVA	FVA	MVA	EPS
Mean	2090.54	-1005253221677	7404608481125	27688189655585	154.14
Maximum	10800	62870508382	71604718964260	336013491062000	1806.85
Minimum	122	-9666821509690	12872430945	34637500000	-244.65
Std. Dev.	2546.75	2175231385377	16923708069628	83261943210444	330.73
Observations	48	48	48	48	48

**LAMPIRAN 3 Hasil Uji Normalitas**



**LAMPIRAN 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

	EVA	FVA	MVA	EPS
EVA	1.000000	-0.643940	-0.778013	-0.325739
FVA	-0.643940	1.000000	0.758427	0.384902
MVA	-0.778013	0.758427	1.000000	0.496236
EPS	-0.325739	0.384902	0.406236	1.000000

## LAMPIRAN 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	6.740825	Prob. F(4, 43)	0.0653
Obs*R-squared	18.49882	Prob. Chi-square(4)	0.0750
Scaled explained SS	14.86723	Prob. Chi-square(4)	0.0650

F-test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 48

Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.125026	0.399220	-0.313175	0.7557
EVA	3.43E-14	1.43E-14	1.398549	0.0609
LOGFVA	0.172860	0.042460	1.071108	0.0552
LOGMVA	0.138438	0.049571	-1.792715	0.0878
EPS	0.000159	6.77E-05	1.343672	0.0638
R-squared	0.385392	Mean dependent var		0.246642
Adjusted R-squared	0.328219	S.D dependent var		0.173348
Sum of regression	0.142080	Akaike info criterion		-
Sum squared resid	0.868029	Schwarz criterion		0.966521
Log likelihood.	28.19649	Hannan-Quinn criter.		-
F-statistic	6.740825	Durbin-Watson stat		0.892861
Prob(F-statistic)	0.000265			0.941688

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 6 Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	23.40875	Prob. F(2,41)	0.1675
Obs*R-squared	25.58989	Prob. Chi-square(2)	0.0781

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 48

Included observations: 48

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.301648	0.627179	-0.480960	0.6331
EVA	8.64E-16	2.24E-14	0.038628	0.9694
LOGFVA	-0.069107	0.067732	-1.020301	0.3136
LOGMVA	0.093051	0.079634	1.168484	0.2494
EPS	-0.000100	0.000107	-0.937649	0.3539
RESID(-1)	0.579739	0.150385	3.855040	0.0624
RESID(-2)	0.223875	0.152936	1.463850	0.1509

R-squared	0.533123	Mean dependent var	1.19E-15
Adjusted R-squared	0.464799	S.D dependent var	0.303605
S.E of regression	0.222110	Akaike info criterion	-
Sum squared resid	2.022641	Schwarz criterion	0.235631
Log likelihood.	7.894071	Hannan-Quinn criter.	0.065870
F-statistic	7.802916	Durbin-Watson stat	1.765595
Prob(F-statistic)	0.000012		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 7 Hasil Model Common**

Dependent Variable: LOGY  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2017 2020  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.577580	0.891874	-2.980072	0.0060
EVA	5.38E-14	3.19E-14	1.686110	0.0990
LOGFVA	0.001329	0.094858	0.014015	0.9889
LOGMVA	0.454059	0.110744	4.100072	0.0002
EPS	0.000410	0.000151	2.708405	0.0097
Root MSE	0.300426	R-squared		0.601525
Mean dependent var	3.063871	Adjusted R-squared		0.564457
S.D dependent var	0.480959	S.E of regression		0.317412
Akaike info criterion	0.641102	Sum squared resid		4.332276
Schwarz criterion	0.836019	Log likelihood		-10.38636
Hannan-Quinn criter.	0.714762	F-statistic		16.22784
Durbin-Watson stat	0.247295	Prob(F-statistic)		0.000000

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 8 Hasil Model Fixed**

Dependent Variable: LOGY  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2017 2020  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.316614	1.868571	-3.380453	0.0019
EVA	9.43E-15	1.64E-14	0.575436	0.5690
LOGFVA	0.044635	0.103263	0.432249	0.6685
LOGMVA	0.713112	0.095495	7.467507	0.0000
EPS	0.000186	4.73E-05	3.92747	0.0004
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.060998	R-squared	0.983573	
Mean dependent var	3.063871	Adjusted R-squared	0.975873	
S.D dependent var	0.480959	S.E of regression	0.074707	
Akaike info criterion	-2.089293	Sum squared resid	0.178595	
Schwarz criterion	-1.465559	Log likelihood	66.14302	
Hannan-Quinn criter.	-1.853583	F-statistic	127.7354	
Durbin-Watson stat	2.644581	Prob(F-statistic)	0.000000	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 9 Hasil Model Random

Dependent Variable: LOGY

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 48

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.553157	1.130108	-3.144087	0.0030
EVA	1.95E-14	1.54E-14	1.270049	0.2109
LOGFVA	-0.065971	0.077598	-0.850164	0.3999
LOGMVA	0.599002	0.075153	7.970442	0.0000
EPS	0.000173	4.63E-05	3.742875	0.0005

### Effects Specification

	S.D	Rho
Cross-section random	0.347490	0.9558
Idiosyncratic random	0.074707	0.0442

### Weighted Statistics

Root MSE	0.072230	R-squared	0.607914
Mean dependent var	0.327463	Adjusted R-squared	0.571440
S.D dependent var	0.116573	S.E of regression	0.076314
Sum squared resid	0.250422	F-statistic	16.66742
Durbin-Watson stat	2.009454	Prob(F-statistic)	0.000000

### Unweighted Statistics

R-squared	0.508767	Mean dependent var	3.063871
Sum squared resid	5.340756	Durbin-Watson stat	0.094221

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 10 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	67.658360	(11,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	153.058962	11	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOGY

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.577580	0.891874	-2.980072	0.0060
EVA	5.38E-14	3.19E-14	1.686110	0.0990
LOGFVA	0.001329	0.094858	0.014015	0.9889
LOGMVA	0.454059	0.110744	4.100072	0.0002
EPS	0.000410	0.000151	2.708405	0.0097

Root MSE	0.300426	R-squared	0.601525
Mean dependent var	3.063871	Adjusted R-squared	0.564457
S.D dependent var	0.480959	S.E of regression	0.317412
Akaike info criterion	0.641102	Sum squared resid	4.332276
Schwarz criterion	0.836019	Log likelihood	-10.38636
Hannan-Quinn criter.	0.714762	F-statistic	16.22784
Durbin-Watson stat	0.247295	Prob(F-statistic)	0.000000

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 11 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects-Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq d.f	Prob.
Cross-section random	5.869804	4	0.2091

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
EVA	0.000000	0.000000	0.000000	0.0750
LOGFVA	0.044635	-0.065971	0.004642	0.1045
LOGMVA	0.713112	0.599022	0.003471	0.0528
EPS	0.000186	0.000173	0.000000	0.2031

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 12 SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**



**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00438/BEI.PSR/08-2021  
 Tanggal : 03 Agustus 2021  
 Kepada Yth. : Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Suska Riau  
 Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Rejeki  
 NIM : 11673200810  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,  
  
 Emon Sulaeman  
 Kepala Kantor Perwakilan Riau

**Emon Sulaeman**  
 Kepala Kantor Perwakilan Riau

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia  
 Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id



## RIWAYAT HIDUP

**SRI RAHAYU REJEKI**, lahir di Bangkinang pada tanggal 01 Januari 1998. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putri dari pasangan Umardani.D dan Amrina. Adik dari Fitri Kumala Sari, kakak dari Fira Maya Dani dan Hulwa Humairoh.

Penulis mengawali pendidikan di TK An-Namiroh I Pekanbaru, lulus pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 030 Pekanbaru, lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Andalan Pekanbaru, lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pekanbaru, lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur PBUD dengan memilih Program Studi Akuntansi (Konsentrasi Keuangan) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Pada tanggal 03 November 2021 penulis melaksanakan ujian Oral Komprehensif dengan judul skripsi “Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020”, dibawah bimbingan Ibu Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.